

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya penjaminan mutu telah tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 9 Ayat 1 menyatakan setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan non formal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan. Pendidikan mempengaruhi secara penuh pertumbuhan ekonomi suatu Bangsa. Bekerja pada sifat pendidikan akan dikordinasi dan diukur dengan kerangka konfirmasi kualitas dengan memungkinkan SDM yang terampil untuk memberikan dukungan terbesar kepada pelanggan atau siswa.

Upaya peningkatan mutu pendidikan dewasa ini menjadi fokus utama dalam dunia pendidikan. Tujuan mendasar dari peningkatan kualitas adalah untuk menghasilkan sesuatu yang memenuhi semua kebutuhan dan memiliki manfaat bagi semua orang. Aspek penting dari kualitas adalah apakah manfaat dan persyaratan kompatibel.

Lembaga pendidikan membina bagian tertentu untuk menjamin pemenuhan target yang telah ditetapkan. Bagian yang terkoordinasi dan objektif ini dapat disebut sebagai sistem afirmasi kualitas persiapan. Pendidikan yang benar dan efektif akan melahirkan anak-anak manusia yang menumbuhkan kemanfaatan bagi hidup dan kehidupan yang akan mengantarkan kita menjadi bangsa yang beradab sejahtera lahir batin. Islam sangat menaruh perhatian terhadap pendidikan dan

pembinaan generasi. Allah SWT memberikan peringatan (*warning*) kepada orang-orang beriman agar senantiasa waspada kalau-kalau menimbulkan generasi lemah.¹

اللَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْعَلِيمُ

Berdasarkan firman di atas, relevansi dari ayat 2 surah al-Mulk ialah Islam sebagai agama yang bersifat universal telah mengajarkan dan memberi dasar tentang mutu. Mutu pendidikan realisasi dari ajaran *ihsan*, yakni berbuat baik kepada semua pihak disebabkan karena Allah telah berbuat baik kepada manusia dengan aneka nikmat-Nya, dan dilarang berbuat kerusakan dalam bentuk apapun.

Sistem pelaksanaan program peningkatan mutu sekolah organisasi dilengkapi dengan peningkatan mutu berbasis sekolah mengarah pada pembentukan model sekolah efektif, pada masa sekolah menempatkan keterampilan kerja yang luar biasa dan memungkinkan semua individu daerah pedalaman dari madrasah, yang merupakan acuan utama bagi keberhasilan seluruh program peningkatan mutu madrasah.

Implementasi penjaminan mutu selalu berpedoman pada konsep mutu dan langkah penjaminan mutu. Konsep nilai sangat meyakinkan tentang sifat produk dan layanan, kemampuan produk dan layanan untuk menyaingi produk dan kualitas yang berbeda sesuai asumsi dan pedoman yang diperlukan. Mutu atau kualitas menunjukkan bahwa pilihan klien adalah titik penting dalam masalah kualitas.

Mutu adalah masalah besar yang tidak pernah hilang dari administrasi pendidikan, karena pendidikan berkualitas adalah perhatian utama dari setiap

¹Tim Mutu JSIT Indonesia, *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu* (Jakarta: Tim Mutu JSIT Indonesia, 2014).3.

lembaga pendidikan. Mutu suatu lembaga pendidikan atau sekolah merupakan hal penting dan harus diupayakan serta diwujudkan, karena sekolah yang bermutu tentu akan memiliki banyak peminat dibandingkan yang tidak bermutu. Mutu dapat diukur dari kepuasan pelanggan atau pengguna pendidikan.²

Mutu pendidikan bisa dilihat dari kebijakan, sistem, dan sumber daya lembaga pendidikan, yaitu kualitas kebijakan akan mempengaruhi kualitas pendidikan di suatu negara, suatu daerah atau suatu yayasan/bisnis. Kebijakan yang memprioritaskan pendidikan akan melahirkan bangsa maju.³

Penjaminan mutu adalah istilah umum yang digunakan sebagai kata lain untuk semua bentuk kegiatan monitoring, evaluasi atau kebijakan (*review*) mutu. Kegiatan afirmasi kualitas berpusat di sekitar metode yang terlibat dengan membangun kepercayaan dengan memenuhi prasyarat atau norma paling sedikit pada komponen *input*, komponen proses, dan hasil atau *outcome* sesuai dengan yang diharapkan oleh *stakeholders* seperti orang tua, masyarakat, pemerintah, dan dunia industri yang memiliki persepsi berbeda tentang mutu. Perbedaan persepsi ini berimplikasi bagi lembaga pendidikan atau sekolah, sehingga perlunya menetapkan standar mutu sebagai acuan dalam mencapai mutu pendidikan.⁴

Menurut peraturan Menteri Pendidikan pasal 1 Ayat 1, penjaminan mutu pendidikan ialah kegiatan sistematis dan terpadu oleh satuan atau program pendidikan, penyelenggaraan satuan atau program pendidikan, pemerintah daerah, pemerintah dan masyarakat untuk menaikkan tingkat kecerdasan kehidupan bangsa

²Aminatul Zahroh, *Total Quality Management* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).93.

³Jejen Musfah, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2023).4.

⁴Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020).2-3.

melalui pendidikan, sedangkan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) adalah subsistem dari Sistem Pendidikan Nasional yang fungsi utamanya meningkatkan mutu pendidikan.⁵

Di Indonesia terdapat kementerian yang mempunyai fungsi pendidikan yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang fungsinya menangani pendidikan sekolah umum mulai dari PAUD, TK, SD, SMP, SMA/ sederajat dan Kementerian Agama yang menangani pendidikan sekolah agama mulai dari RA, MI, MTs, MA, dan sederajat. Fungsi pendidikan sesuai dengan kontribusi, terutama pada dua kementerian tersebut yang tidak dapat dilawan, karena melibatkan kehidupan banyak orang dan bila dipertentangkan yang akan merugi adalah semua warga negara Indonesia. Namun demikian, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Republik Indonesia saling bekerja sama atau bersinegri dalam menjalankan program-program yang bisa selaras seperti ujian nasional, Program Wajar Diknas, Pendidikan Menengah Universal, Program Indonesia Pintar, dan lain-lain.

Melihat fenomena tersebut, muncullah Sekolah Islam Terpadu sebagai gerakan nyata dari pada aktivis Islam yang menginginkan jalan keluar dari permasalahan pendidikan yang ada di Indonesia. Pendidikan yang ada di Sekolah Islam Terpadu muncullah corak baru dalam pendidikan nilai-nilai moral keagamaan dan kependidikan modern yang menjadi sebuah bentuk ikhtiar dalam langkah reislamisasi karakter peserta didik.

⁵Alwan Effendi, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017).5.

Sekolah Islam Terpadu (SIT) merupakan jawaban atas keraguan dan anggapan bahwa pendidikan Indonesia tidak bisa tampil ke depan dalam proses pencerdasan bangsa. Dalam laman SIT dinyatakan bahwa, Sekolah Islam yang tergabung pada dasarnya adalah sekolah yang melaksanakan gagasan pengajaran Islam dalam pandangan Al-Qur'an dan Sunnah. Ide fungsional SIT adalah kumpulan cara yang paling umum mengembangkan, memperoleh, dan menciptakan pelajaran Islam yang ketat, budaya Islam dan kemajuan dari satu generasi ke generasi lain. Istilah "Terpadu" adalah Islam yang utuh menyeluruh, *integral*, bukan *persial*, *syumuliah* bukan *jaz'iyah*. Hal ini menjadi semangat utama dalam gerak dakwah di bidang pendidikan sebagai "perlawanan" terhadap pemahaman sekularisme, dikotomi, *juz'iyah*.

Kurikulum SIT pasti selaras dengan tujuan pendidikan Nasional, mesti harus dipastikan bahwa keduanya memang harus sejalan pada tataran praktik di lapangan, karena keluasan sebenarnya. Dalam perpaduan kurikulum memerlukan manajemen kurikulum yang baik agar tidak terjadi tumpang-tindih antara tujuan pendidikan nasional secara umum dan tujuan pendidikan institusi secara khusus.⁶

Kurikulum yang ada dalam Sekolah Islam Terpadu pada intinya sama halnya dengan kurikulum nasional, tetapi ada beberapa modifikasi. Sekolah Islam Terpadu sebagian besar adalah sebuah induk jaringan yaitu Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Sekolah-sekolah yang bergabung dalam JSIT wajib menaati peraturan dan ketentuan yang berlaku untuk lebih memajukan dan meningkatkan mutu dari sekolah itu sendiri.

⁶Musfah, *Manajemen Mutu Pendidikan*.110 & 112.

Standar mutu yang dimiliki SMPIT Insan Madani Banjarmasin mengacu pada Standar Nasional Pendidikan ditambah dengan kekhasan sekolah yang mengacu pada standar mutu yang telah ditetapkan oleh Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Untuk mencapai pelaksanaan mutu pendidikan yang baik harus menyesuaikan diri melalui 3 pilar yaitu Al-Qur'an, teknologi dan pondok pesantren.

Studi pendahuluan yang telah dilakukan pada saat observasi awal di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Madani Banjarmasin yang merupakan satu sekolah swasta yang tergabung dalam JSIT. SMPIT Insan Madani sudah meluluskan 3 angkatan. Hal ini semakin membuktikan bahwa sekolah ini mendapat kepercayaan dari masyarakat khususnya wali murid untuk mendidik putra-putrinya dan didukung pengakuan dari beberapa wali murid dan masyarakat sekitar, peserta didik SMPIT Insan Madani mempunyai hafalan Al-Qur'an yang bagus, lebih sopan santun serta memiliki kebiasaan adab-adab Islami. Pada SMPIT Insan Madani selama 5 tahun berjalan memiliki acuan mutu pendidikan yang mengacu pada iptek dan tahfidz. Selama ini sistem penjaminan mutu berjalan dengan lancar, akan tetapi ada 3 pilar yang sering terjadinya penyesuaian saat pelaksanaan penjaminan mutu. Rintangannya adalah sekolah tersebut harus bisa menyesuaikan diri, karena semuanya mempunyai misi masing-masing, yang semuanya menginginkan peserta didik mencapai 3 pilar diatas yaitu: Al-Qur'an, teknologi dan pondok pesantren. Adapun standarisasi yang baru diterapkan di SMPIT Insan Madani Banjarmasin yaitu telah menerapkan kurikulum merdeka. Sekolah sebagai titik pendukung dipercayakan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkarakter dan berprestasi. Salah satu program pembudayaan mutu tersebut salah satunya adalah

gerakkan literasi. Dengan literasi tersebut akan membawa para generasi bangsa tetap memilih ilmu dan mendapat berbagai macam wawasan.⁷

Berdasarkan latar belakang, dapat diketahui secara singkat perihal penjaminan mutu di SMPIT Insan Madani yang bagaimana menerapkan 3 pilar tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Madani Kota Banjarmasin”.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional di sini dimaksudkan untuk mengetahui istilah-istilah yang perlu dijelaskan dari skripsi yang berjudul Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan di SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut.

1. Implementasi

Implementasi secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem.

Dalam implementasinya, sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah mengikuti siklus kegiatan sesuai dengan tahapan masing-masing.

- a. Pemetaan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan;
- b. Pembuatan rencana peningkatan mutu yang dituangkan dalam Rencana Kerja Sekolah;
- c. Pelaksanaan pemenuhan mutu baik dalam pengelolaan satuan pendidikan maupun proses pembelajaran;

⁷*Kurikulum Operasional SMPIT Insan Madani Banjarmasin.2022.*

- d. Monitoring dan evaluasi proses pelaksanaan pemenuhan mutu yang dilakukan; dan
- e. Penetapan standar baru dan penyusunan strategi peningkatan mutu berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi.⁸

2. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan di Sekolah

Sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah terkait sistem penjaminan mutu internal yaitu sistem penjaminan mutu yang dilaksanakan dalam satuan pendidikan dan dijalankan oleh seluruh komponen satuan pendidikan.

Sistem penjaminan mutu pendidikan adalah subsistem dari sistem sekolah umum yang kemampuan utamanya bekerja pada sifat pelatihannya. Sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah adalah suatu kesatuan unsur yang terjadi atas organisasi, kebijakan, dan proses terpadu yang mengatur segala kegiatan yang meningkatkan mutu pendidikan dasar dan menengah secara sistematis, terencana dan berkelanjutan.⁹

- a. Sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah adalah suatu kesatuan unsur yang terdiri dari atas organisasi, kebijakan, dan proses terpadu yang mengatur segala kegiatan untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar dan menengah secara sistematis, terencana dan berkelanjutan. Sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah yaitu Sistem Penjaminan Mutu Internal.
- b. Mutu pendidikan yang berkaitan dengan baik buruknya suatu benda, kadar atau derajat. Terdiri dari 8 Standar Nasional Pendidikan dan Standar Khusus pada Jaringan Sekolah Islam Terpadu.

⁸Hamid Muhammad, *Pedoman Umum Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah* (Jakarta, 2016).17–18.

⁹Hamid Muhammad, *Pedoman Umum Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*.16–17.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi eksplorasi untuk memilih informasi mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Penelitian ini difokuskan pada:

1. Implementasi sistem penjaminan mutu internal di SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin.
2. Standar mutu pendidikan di SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui implementasi sistem penjaminan mutu internal di SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui standar mutu pendidikan di SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan rujukan mutu mengembangkan ilmu pengetahuan tentang dalam manajemen pendidikan terutama tentang sistem penjaminan mutu internal.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala SMPIT Insan Madani Banjarmasin, sebagai strategi perencanaan dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

- b. Bagi Koordinator Penjaminan Mutu Pendidikan di sekolah, sebagai masukan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah.
- c. Bagi Pembina yayasan, peneliti ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi sekolah.
- d. Bagi peneliti lainnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian lain dalam pengembangan penjaminan mutu di sekolah untuk penelitian selanjutnya.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

- 1. Penelitian Ami Nura Dela, Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2019 dengan judul penelitian “Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Menuju Madrasah Unggulan di MTs Ma’aruf NU 5 Sekampung”.¹⁰
 - a. Identifikasi penelitian, implementasi manajemen dan standar mutu pendidikan di MTs Ma’aruf NU 5 Sekampung.
 - b. Hasil penelitian ini adalah standar mutu pendidikan yang ada di sekolah tersebut mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang meliputi: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penelitian pendidikan.
 - c. Persamaan objek yang peneliti lakukan dengan peneliti Ami Nura Dela yaitu berupa implementasi mutu pendidikan.

¹⁰Ami Nura Dela, “*Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Menuju Madrasah Unggulan Di MTs Ma’aruf NU 5 Sekampung*” (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2019).

- d. Perbedaan objek penelitian terdapat pada manajemen dan sistem mutu pendidikan yang menjadi subjek penelitian.
2. Penelitian lain yaitu penelitian Sri Rohmatul Fajriani Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo Tahun 2018 dengan judul penelitian “Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan di SMPN 2 Ponorogo”.¹¹
 - a. Identifikasi penelitian, kebijakan mutu dan langkah-langkah penjaminan mutu pendidikan di SMPN 2 Ponorogo.
 - b. Hasil penelitian ini adalah kebijakan mutu pendidikan yang digunakan di SMPN 2 Ponorogo untuk meningkatkan mutu *output* pendidikannya dengan memfokuskan tiga Standar Nasional Pendidikan yaitu: standar proses, standar kompetensi lulusan dan standar sarana dan prasarana. Sedangkan langkah-langkah penjaminan mutu pendidikan ada lima yaitu: penetapan standar, pemetaan mutu, penyusunan perencanaan pemenuhan, pelaksanaan mutu dan evaluasi mutu.
 - c. Proses objek yang peneliti lakukan dengan peneliti Sri Rohmatul Fajriani yaitu berupa sistem penjaminan mutu pendidikan.
 - d. Perbedaan objek penelitian terdapat kebijakan mutu pendidikan yang digunakan dalam peningkatan mutu *output* pendidikannya.
 3. Penelitian Diana Mulyani Mahasiswi Universitas Islam Negeri (UIN) Batusangkar Tahun 2020 dengan judul penelitian “Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Berbasis Akreditasi di SMPN 2 Salimpaung”.¹²

¹¹Sri Rohmatul Fajriani, “*Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Di SMPN 2 Ponorogo*” (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2018).

¹²Diana Mulyani, “*Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Berbasis Akreditasi Di SMPN 2 Salimpaung*” (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2020).

- a. Identifikasi penelitian yaitu pemetaan, perencanaan, dan pelaksanaan perencanaan sistem penjaminan mutu pendidikan berbasis akreditasi di SMPN 2 Salimpaung.
- b. Hasil penelitian ini adalah pemetaan mutu pendidikan di SMPN 2 Salimpaung mengacu pada delapan Standar Nasional Pendidikan yang berfokus pada empat Standar Nasional yaitu: standar proses, standar kompetensi lulusan, standar sarana dan prasarana, dan standar tenaga pendidik dan kependidikan dengan memiliki beberapa program penjaminan mutu pendidikan untuk mendapatkan *output* pendidikan yang bermutu.
- c. Persamaan objek yang peneliti lakukan dengan peneliti Diana Mulyani yaitu berupa implementasi sistem penjaminan mutu pendidikan.
- d. Perbedaan objek penelitian terdapat pada pelaksanaan sistem mutu pendidikan yang berbasis akreditasi yang menjadi subjek penelitiannya.

G. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan. Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pikir. Dalam bab ini berisi tentang kajian teoritik dan kerangka pikir.

BAB III Metode Penelitian. Dalam bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penulisan, setting penelitian, lokasi penelitian, partisipan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan teknik validitas dan keabsahan data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan. Dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V Penutup. Dalam bab ini berisi simpulan dan saran.